

Digitalisasi Sistem Administrasi Sekolah Dengan Pembuatan Website di SD Negeri 001 Loa Kulu

Deswita Maharani^{1*}, Kautsar Eka Wardhana²

^{1,2} UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Article History:

Received: 23 Juni 2024

Accepted: 23 July 2024

Published: 30 Oktober 2024

Kata Kunci:

Digitalisasi, Administrasi Sekolah, Website

Keywords:

Digitalization, School Administration, Website

ABSTRAK

Era teknologi saat ini telah membawa perubahan besar dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu yang menjadi perhatian saat ini adalah digitalisasi sistem administrasi sekolah yang mana telah menjadi solusi penting dalam menghadapi tantangan era modern. Sehingga, dalam penelitian ini bertujuan untuk membangun digitalisasi melalui pembuatan *website* yang dapat meningkatkan mutu dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan di SD Negeri 001 Loa Kulu. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, serta analisis data yang diperoleh dari penerapan sistem

informasi manajemen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi dalam sistem administrasi sekolah memberikan dampak positif yang signifikan, tidak hanya dalam mempercepat berbagai proses administratif, tetapi juga dalam meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa implementasi digitalisasi di sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi era digital.

ABSTRACT

The current era of technology has brought significant changes to almost every aspect of life, including the field of education. One of the key areas of focus today is the digitalization of school administration systems, which has become an important solution in addressing the challenges of the modern era. Therefore, this research aims to build digitalization through the creation of a website that can enhance the quality, efficiency, and effectiveness of educational administration management at SD Negeri 001 Loa Kulu. To achieve this objective, the research method includes direct observation, interviews with the school principal, teachers, and administrative staff, as well as data analysis from the implementation of the school management information system. The results of the study show that the implementation of digitalization in the school administration system has had a significant positive impact, not only in accelerating various administrative processes but also in improving transparency and accountability in managing student data. Thus, the findings of this study emphasize that the implementation of digitalization in schools plays a crucial role in improving the quality and efficiency of educational services and preparing students for the digital era.

Copyright © 2024 Deswita Maharani & Kautsar Eka Wardhana

Citation: Maharani, Deswita. & Wardhana, Kautsar Eka. (2024). Digitalisasi Sistem Administrasi Sekolah Dengan Pembuatan Website di SD Negeri 001 Loa Kulu. *Nusantara Education and Innovation Journal*, 1(3), 133–141. <https://doi.org/10.12345/novara.v1i2.470>

A. Pendahuluan

Pendidikan sekarang ini sudah berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana kemanafaatannya memberikan ilmu pengetahuan baru yang nantinya akan berguna bagi peserta didik dan kemajuan teknologi bangsa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi penggunaan proses pembelajaran mulai dari membantu dalam penggunaan materi pembelajaran seperti komputer, teknologi-teknologi yang diterapkan di laboratorium bahkan pemanfaatan dalam bidang administrasi sekolah itu sendiri maupun lembaga pendidikan lainnya (Haykal, 2021). Proses belajar mengajar kini disesuaikan dengan majunya teknologi informasi yang membantu dalam proses penerimaan informasi dengan lebih mudah cepat dan efisien. Pendidikan sekolah disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, yang menyebabkan terjadinya perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan era global ini (Ridho et al., 2022).

Dalam pendidikan, seorang tenaga pendidik dituntut untuk dapat bekerja dengan efektif dan produktif. Kemajuan teknologi dan digitalisasi telah memberikan gaya baru dalam proses administratif yang lebih terbarukan. Selain itu, pengelolaan data melalui teknologi akan dapat meningkatkan kualitas dan akreditasi suatu institusi pendidikan. Digitalisasi merupakan proses pengubahan informasi analog menjadi informasi digital. Dalam hal ini, informasi yang dulunya terdapat dalam bentuk fisik seperti tulisan tangan atau gambar, diproses menjadi format elektronik yang lebih mudah diolah, diterima dan disebarluaskan melalui media digital. Proses administrasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempermudah dan meningkatkan akreditasi sekolah dalam hal pendidikan. Kualitas dan kapasitas suatu sekolah dalam mengelola pendataan perihal data-data peserta didik, kurikulum, dan berkas penting lainnya merupakan salah satu indikator yang perlu diperhatikan. Hal ini berkaitan dengan banyak hal seperti keamanan data, kemudahan akses data, dan masih banyak lainnya. Oleh karena itu, proses administrasi secara digital merupakan jawaban terbaik dari sistem administrasi berbasis kertas dan manual (Ramadhani et al., 2024).

Perkembangan teknologi ini (internet) juga berdampak pada sektor pendidikan, untuk memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat yang bermutu. Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat abad 21 sekarang ini yang sangat berpengaruh terhadap aktifitas manusia adalah internet. Internet memberi layanan kemudahan mengakses informasi yang sangat penting dengan biaya murah yang dapat digunakan sebagai sarana informasi. Pada saat ini pengertian *website* sudah masuk ke dalam ranah publik karena sudah bisa digunakan oleh semua orang dimanapun dan kapanpun. Sehingga, web site Sekolah ini dibentuk dan dipersiapkan untuk siap dari aspek administrasi dalam mempermudah akses masyarakat mengetahui informasi yang berkaitan dengan sekolah tentang program yang ditawarkan sekolah, kurikulum, kegiatan belajar mengajar, dan semua komponen kegiatan dan semua aktivitas sekolah yang menunjukkan sekolah yang lebih baik dan berkualitas. Melalui administrasi yang berbasis digital memudahkan sekolah dan masyarakat terbuka dan transparan tentang sekolah (Nuraini, 2024).

SD Negeri 001 Loa Kulu merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. yang baru saja memanfaatkan teknologi digital dalam proses administrasi pendidikan. SD Negeri 001 Loa Kulu mengalami transformasi signifikan dengan pengembangan *website* administrasi sekolah yang sebelumnya tidak ada. Kehadiran *website* ini memberikan manfaat transparansi yang besar, memungkinkan orang tua dan masyarakat untuk mengakses informasi terkait kegiatan dan pengelolaan sekolah secara lebih mudah dan terbuka (SUTARSIH et al., 2024). Dengan adanya platform digital ini, SDN 001 tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas pelaksanaan program pendidikan,

sehingga menciptakan kepercayaan yang lebih besar dari masyarakat terhadap institusi pendidikan tersebut.

B. Tinjauan Pustaka Administrasi

Pengertian administrasi memiliki makna yang berbeda meski maksud dan tujuannya sama, sebagaimana yang dipaparkan oleh beberapa ahli berikut, Sondang P. Siagian mengatakan administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaandari pada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Siti Nurhayati & Usnur, 2024). Selanjutnya, The Liang Gie mengatakan bahwa administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilaksanakan oleh sekelompok orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Lalu, Soehari Trisna, dalam Segi-segi Administrasi Sekolah mengatakan administrasi adalah keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja sama dua orang atau lebih dengan secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efisien. Di sisi lain, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, dalam Pedoman Pelaksanaan Kurikulum. Dikatakan bahwa administrasi adalah usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (personil maupun material) secara efektif dan efisien guna untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa administrasi adalah semua kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan administrasi itu dilaksanakan dalam setiap kelompok kerjasama sejumlah manusia dalam berbagai bidang kehidupan termasuk di dalamnya bidang pendidikan, oleh karena itu, administrasi pendidikan adalah merupakan aplikasi ilmu administrasi dalam kegiatan pembinaan, pengembangan dan pengendalian usaha-usaha pendidikan yang diselenggarakan dalam bentuk kerjasama sejumlah orang dengan menggunakan segala sarana dan prasarana yang tersedia baik moral maupun material dan spiritual agar tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kegiatan administrasi juga merupakan usaha pengendalian rangkaian kegiatan kependidikan yang terarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh kelompok kerjasama yang menyelenggarakan usaha kependidikan. Dengan demikian administrasi pendidikan bukanlah kegiatan kependidikan, akan tetapi adalah kegiatan pengendalian rangkaian kegiatan kependidikan agar berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Ushansyah, 2017)

Digitalisasi

Digitalisasi : adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi foto copy, dan untuk membuat koleksi kearsipan digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung. Sedangkan menurut pendapat lain, memberikan pengertian tentang digitalisasi yakni: Digitalisasi adalah proses pengelolaan dokumen tercetak/ printed document menjadi dokumen elektronik. Digitalisasi merupakan proses alih media dari bentuk tercetak menjadi bentuk elektronik.

Administrasi Sekolah

Administrasi pendidikan merupakan perpaduan dari dua kata yakni "administrasi" dan "sekolah" yang masing-masing dari kata tersebut memiliki arti tersendiri, tetapi bila dirangkaikan membentuk arti baru (Aziz, 2016). Sekolah sebagai suatu organisasi yang bergerak di bidang pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan administrasi, karena untuk mengoperasionalkan aktifitas/kinerja sekolah didalamnya terdapat kegiatan merencanakan, mengorganisasikan (mengatur/mengurus), melaksanakan dan mengendalikan serta mengevaluasi berbagai

aktifitas sekolah dalam upaya pencapaian visi – misi – tujuan pendidikan dan pengajaran sekolah tersebut. Penataan administrasi bagi sekolah menjadi begitu penting sebagai sumber data utama manajemen sekolah dalam mengatur proses belajar mengajar dengan tertib sehingga tercapainya tujuan sekolah. Secara lebih spesifik, administrasi sekolah berfungsi: memberi arah dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, memberikan umpan balik bagi perbaikan proses dan hasil pendidikan di sekolah, meningkatkan mutu penyelenggaraan administrasi sekolah dan menunjang tercapainya tujuan/ program sekolah secara efektif dan efisien (Nuraini, 2024).

Website

Website ialah kumpulan halaman web yang dikumpulkan berisikan berita baik pada bentuk teks, gambar, audio, dan sebagainya yang semua itu diutarakan dalam bentuk hypertexts serta bisa di akses oleh browser. Pada umumnya Informasi pada sebuah *website* ditulis dengan format html, dan gif,jpg,pngformat untuk bentuk grafis, sedangkan audio disajikan dalam bentuk format au,wav, dan objek multimedia lainnya ditulis dngean format MIDI, Shockwave Quicktime Movie,3D World, dan lain-lain (Saputra et al., 2021).

Menurut Abdullah, *Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia. Menurut Sarwono, *Website* adalah sebuah media yang berisi halamanhalaman yang berisi informasi yang bisa diakses lewat jalur internet dan dapat dinikmati secara global (seluruh dunia) (Susilawati et al., 2020).

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yakni merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis, terperinci, dan objektif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai variabel yang diteliti. Metode studi pustaka adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, meninjau, menganalisis, dan menyusun informasi yang diperoleh dari sumber-sumber pustaka yang relevan. Tujuan utama dari metode studi pustaka adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik atau masalah yang sedang diteliti (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Selain itu, penelitian ini juga melakukan metode wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data (Trivaika & Senubekti, 2022).

D. Hasil Penelitian

Pelaksanaan program digitalisasi sistem administrasi di SD Negeri 001 Loa Kulu dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Tahapan ini mencerminkan proses pengembangan sistem berbasis teknologi informasi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan riil dari pihak sekolah. Salah satu tahapan awal yang dilakukan adalah wawancara.

Wawancara yang dilaksanakan dalam proses pembuatan website di SD Negeri 001 Loa Kulu memberikan berbagai manfaat penting. Tahap ini menjadi landasan awal dalam merumuskan arah dan isi dari sistem informasi sekolah yang akan dibangun. Melalui wawancara, pihak sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan spesifik terkait informasi dan fitur yang diinginkan dalam website (Mita, 2015). Proses ini juga membantu tim pengembang memahami konteks sekolah secara lebih menyeluruh, baik dari sisi kegiatan akademik, fasilitas yang dimiliki, maupun pencapaian siswa yang patut untuk dipublikasikan.

Lebih jauh, wawancara ini memungkinkan pengumpulan data yang lebih mendalam dan akurat mengenai berbagai aspek kehidupan sekolah. Informasi yang didapatkan tidak hanya bersifat umum, tetapi juga mencerminkan karakteristik unik dari SD Negeri 001 Loa Kulu. Data tersebut menjadi materi penting yang ditampilkan dalam website sehingga masyarakat dapat memperoleh gambaran yang jelas, objektif, dan transparan mengenai profil dan aktivitas sekolah.

Setelah wawancara dilakukan, tahapan berikutnya adalah pengumpulan kebutuhan. Pada proses ini, dilakukan pengumpulan berbagai data yang akan digunakan dalam pembuatan website. Data tersebut mencakup informasi mendasar mengenai identitas sekolah, yang meliputi visi, misi, tujuan sekolah, serta tata tertib dan struktur organisasi. Elemen-elemen tersebut menjadi kerangka awal dalam membentuk konten yang informatif dan sesuai dengan karakter institusi pendidikan dasar.

Selain itu, pada tahap pengumpulan kebutuhan juga dihimpun data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif seperti jumlah siswa, daftar siswa berprestasi, serta informasi kurikulum yang berlaku di sekolah. Data ini sangat penting untuk disajikan agar stakeholder seperti orang tua, dinas pendidikan, maupun masyarakat umum dapat memahami pencapaian dan struktur program pendidikan yang dijalankan oleh sekolah.

Tak kalah pentingnya adalah kalender pendidikan yang juga dikumpulkan pada tahap ini. Kalender ini mencerminkan perencanaan akademik dan kegiatan-kegiatan penting lainnya yang akan berlangsung selama tahun ajaran. Dengan adanya kalender tersebut, masyarakat dapat memantau agenda sekolah secara langsung dan dapat merencanakan partisipasinya sesuai kebutuhan.

Setelah proses pengumpulan data selesai, tahap berikutnya adalah pembuatan desain website. Tahap ini memerlukan pertimbangan estetika, fungsionalitas, dan kemudahan navigasi. Desain yang diterapkan tidak hanya mencakup tampilan visual, tetapi juga bagaimana informasi disusun dan disampaikan kepada pengunjung secara sistematis dan mudah dipahami.



Gambar 1. Proses Pembuatan Desain Website

Desain yang baik memungkinkan pengunjung situs memperoleh informasi penting tanpa kesulitan. Oleh karena itu, dalam pembuatan desain, fokus diberikan pada pembagian konten dalam kategori yang jelas dan penggunaan elemen visual yang mendukung aksesibilitas. Hal ini bertujuan agar website tidak hanya menarik secara tampilan, tetapi juga efektif sebagai alat komunikasi informasi sekolah kepada publik.

Setelah desain selesai, dilanjutkan dengan tahap perancangan website. Perancangan website Pusat Informasi SD Negeri 001 Loa Kulu merupakan bentuk implementasi langsung dari pengetahuan yang diperoleh penulis dalam mata kuliah Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas FTIK UIN Samarinda. Dalam proses ini,

digunakan platform Google Sites sebagai alat utama untuk membangun dan mengelola situs.

Google Sites dipilih karena memiliki keunggulan dalam hal kemudahan penggunaan, terutama bagi pemula. Aplikasi ini memungkinkan pengelolaan konten dan tampilan yang tidak membutuhkan keahlian teknis yang tinggi. Hal ini penting agar pengelolaan website dapat dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah tanpa harus bergantung pada pihak luar.

Dalam perancangan ini, penulis mengaplikasikan berbagai konsep pengelolaan informasi pendidikan yang telah dipelajari, dengan tujuan utama memberikan akses informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Website ini diharapkan menjadi media komunikasi dua arah antara sekolah dan berbagai pihak berkepentingan.

Struktur informasi dalam website ini dibagi ke dalam tiga bagian utama. Bagian pertama berisi informasi mengenai profil sekolah, termasuk visi, misi, tujuan sekolah, tata tertib, dan struktur organisasi. Informasi ini menjadi dasar pemahaman masyarakat mengenai identitas dan arah pengembangan SD Negeri 001 Loa Kulu.

Bagian kedua dari website menampilkan data terkait siswa, terutama jumlah keseluruhan dan prestasi yang telah diraih. Informasi ini bertujuan untuk memperlihatkan perkembangan peserta didik dan kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Selain itu, bagian ini juga menampilkan kurikulum sebagai rujukan bagi masyarakat dalam menilai kesesuaian dengan kebutuhan anak-anak mereka.

Bagian ketiga dari website menampilkan kalender pendidikan. Kalender ini berisi jadwal kegiatan akademik dan non-akademik sekolah selama satu tahun ajaran. Dengan adanya informasi ini, orang tua dan masyarakat dapat mengikuti perkembangan kegiatan sekolah dan turut serta dalam mendukung keberhasilan program yang dirancang.

Secara keseluruhan, dengan menyusun informasi ke dalam tiga bagian utama tersebut, website Pusat Informasi SD Negeri 001 Loa Kulu diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh pihak yang membutuhkan. Website ini tidak hanya berperan sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai instrumen manajemen pendidikan yang mendukung keterbukaan dan akuntabilitas sekolah kepada publik.

Pembahasan

Era Digitalisasi lahir dengan serangkaian fitur dan manfaat yang dihidirkannya. Berbagai kemudahan bisa didapatkan dengan menerapkan digitalisasi baik itu dalam keseharian individu maupun dalam operasional sebuah organisasi atau perusahaan. Digitalisasi merupakan proses alih media dari bentuk tercetak menjadi bentuk elektronik. Petugas digitalisasi belum memiliki pendidikan khusus, juga kurangnya kesadaran akan pentingnya pelestarian informasi, kurangnya peralatan untuk proses digital rentan mengalami kerusakan, juga sistem komputer yang dapat terserang virus komputer yang cepat berkembang, sehingga teknisi harus siap dan sering mengontrol semua peralatan yang digunakan dalam proses digitalisasi (Azhari, 2022).

Administrasi dalam segi pendidikan merupakan suatu kegiatan yang meliputi kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan, dan pembiayaan dengan menggunakan fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan. Administrasi tidak hanya berkenaan dalam bidang keuangan, melainkan pada keterampilan dibidang pembukuan. Administrasi pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk mencapai apa yang menjadi tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, pembelajaran administrasi pendidikan sangatlah penting, salah satunya untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pendidikan bagi pendidik dan calon pendidik. Dengan meningkatnya kemampuan pengelolaan pendidikan tersebut maka tujuan pendidikan dapat tercapai (Rahmadani et al., 2024).

Digitalisasi sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pendidikan secara menyeluruh mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju. Dengan menerapkan teknologi digital di sekolah, maka proses pembelajaran pun dapat menjadi lebih interaktif, menarik, dan mudah diakses oleh seluruh siswa secara merata. Selain itu, kegiatan administrasi dan manajemen sekolah juga menjadi lebih terintegrasi.

Menurut Wijaya dan Ferdinandus, perkembangan teknologi telah telah mendorong munculnya berbagai aktivitas yang berlandaskan pada teknologi informasi, seperti e-commerce, e-education dan lain sebagainya. Pada dunia Pendidikan, saat ini banyak sekolah yang menyediakan teknologi informasi di sekolah-sekolah. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan untuk mengakses informasi. Banyak sekolah yang telah lama memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai kegiatan sekolah seperti mulai dari penerimaan peserta didik baru sampai dengan berbagai informasi-informasi terupdate terkait sekolah (Izzah, 2020).

Website sekolah merupakan salah satu alternatif penyampaian informasi (pengetahuan dan berita) berbasis Internet yang dikeluarkan oleh sekolah dengan tujuan untuk kemudahan dalam pendistribusian informasi pada publiknya, dalam hal ini adalah: siswa, orang tua siswa, dan masyarakat. Penyebaran informasi melalui *website* sekolah ini dilakukan atas kerjasama dari tenaga administrasi *website* sekolah dengan humas sekolah, dengan penanggung jawab kepala sekolah. Selain untuk menyebarkan informasi berkenaan dengan profil sekolah, kegiatan sekolah, dan prestasi sekolah, kegunaan *website* sekolah juga dapat meningkatkan citra positif sekolah di mata publiknya (Candra & Wulandari, 2021). Publik yang dimaksud dalam hal ini adalah seluruh pihak yang melihat *website* sekolah dari Internet, seperti orang tua yang sedang mencari sekolah untuk anaknya, masyarakat pengguna pendidikan, ataupun ketika ada penawaran kerjasama dari suatu perguruan tinggi di luar negeri, pihak perguruan tinggi tersebut dapat dengan mudah melihat profil, kegiatan, dan prestasi sekolah melalui *website* sekolah, tanpa harus jauh-jauh datang untuk observasi mengenai sekolah tersebut. Menurut Maqableh, Pemanfaatan *website* dan media sosial dapat mendorong efektivitas proses belajar dan mengajar di sekolah (Adi Wibowo et al., 2019).

E. Simpulan

Digitalisasi sistem administrasi sekolah melalui pembuatan *website* di SD Negeri 001 Loa Kulu telah terbukti menjadi solusi yang efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi tidak hanya mempercepat proses administratif, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data siswa.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa dengan adanya *website*, pihak sekolah dapat memberikan akses yang lebih baik kepada orang tua dan masyarakat mengenai informasi penting terkait kegiatan dan manajemen sekolah. Ini menciptakan kepercayaan yang lebih besar dari masyarakat terhadap institusi pendidikan.

Meskipun terdapat tantangan seperti kebutuhan pelatihan teknis dan keamanan data, manfaat yang diperoleh dari digitalisasi sangat signifikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan digitalisasi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi era digital. Implementasi ini tidak hanya mendukung efisiensi administrasi tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Referensi

- Azhari, S. R. (2022). *IMPLEMENTASI DIGITALISASI DALAM DISTRIBUSI PENYALURAN KERANG HIJAU UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN NELAYAN (Kalibaru RW 01, Cilincing)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Aziz, R. (2016). *Pengantar Administrasi Pendidikan* (Baharuddin (ed.)). SIBUKU.

- Candra, M. A. A., & Wulandari, I. A. (2021). SISTEM INFORMASI BERPRESTASI BERBASIS WEB PADA SMP NEGERI 7 KOTA METRO. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMIK)*, Vol. 01(No. 1), 180. <https://doi.org/10.22141/2224-0721.16.4.2020.208486>
- Haykal, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2021. *Borneo Journal of Language and Education*, 1(2), 179–190.
- Izzah, N. (2020). Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 247. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.40>
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Nomor 2, hal. 71–79).
- Nuraini. (2024). Digitalisasi administrasi sekolah. *Jurnal Komunikasi*, 2(3), 261.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Nomor 2).
- Rahayua, I., Setiawan, D. R., & Sofyan, M. (2021). Pengaruh Digitalisasi Dan Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Mangga Besar Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(6), 651–662. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMAIP/article/view/2879>
- Rahmadani, A., Tanjung, R. R., & Melisa, W. (2024). Konsep administrasi pendidikan sekolah dasar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 3(20), 1–11.
- Ramadhani, S., yasifa, A., & rizky, R. (2024). *Digitalisasi Administrasi Di Mi*. 7(2), 65–74.
- Ridho, A., Wardhana, K. E., Yuliana, A. S., Qolby, I. N., & Zalwana, Z. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 7(3), 196. <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Saputra, M. R., Wardhana, K. E., Effendy, R., Muthmainnah, R., & Anastasya, T. A. (2021). Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 6(3), 167–182. <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.126>
- Siti Nurhayati, D., & Usnur, U. H. (2024). MACAM-MACAM RUANG LINGKUP ADMINISTRASI PENDIDIKAN YANG MELIPUTI BIDANG TATA USAHA, BIDANG PERSONALIA MURID DAN GURU, BIDANG SUPERVISI (PENGAWASAN), BIDANG PELAKSANAAN, DAN BIDANG PEMBINAAN. *AT-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Agama Islam*, Voil. 2(No. 1), 27.
- Susilawati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*, 3(1), 36.
- SUTARSIH, W., HARYATI, T., & WIYONO, N. (2024). Peran Digitalisasi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 290–290. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i1.2810>

- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Ushansyah. (2017). Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(27), 10. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ittihad/article/download/1595/1163>